

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia kemaritiman seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perkapalan, melibatkan banyak industri perkapalan yang bersaing dalam menghasilkan suatu produk kapal yang memenuhi standar yang diinginkan. Setiap perusahaan pelayaran saling berlomba-lomba untuk meningkatkan kegiatan pelayanannya dalam upaya menarik perhatian para konsumen. Dalam hal ini kecepatan dan kesiapan peralatan untuk bongkar maupun dalam memuat suatu produk merupakan hal yang sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pelayanannya.

Tidak semua armada laut dilengkapi dengan peralatan canggih atau modern, akibat dari hal tersebut akan sangat mempengaruhi tingkat produktifitas kapal antara lain terbuangnya waktu di pelabuhan, salah satu peralatan bongkar muat yaitu *Single Boom*. Banyak usaha yang dilakukan agar peralatan tersebut dapat dipergunakan dan dapat dioperasikan secara optimal yaitu kerja sama yang erat antara pihak perusahaan dan pihak kapal KMP. SIGINJAI. Dimana pihak kapal dapat bertanggung jawab akan pengoperasian peralatan bongkar muat yang terdapat diatas kapal yang melakukan perawatan serta perbaikan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dari peralatan tersebut demikian halnya bagi pihak perusahaan selaku pengelola kapal harus menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk perawatan dan perbaikan peralatan bongkar muat agar dapat dikerjakan oleh pihak kapal demi kelancaran proses bongkar muat sesuai yang diharapkan.

Kerja sama antara pihak kapal dan pihak perusahaan sangat penting karena dengan perawatan yang dilakukan sangat membantu dalam pengoperasian peralatan bongkar muat tersebut, juga akan meringankan biaya yang dikeluarkan pihak perusahaan. Oleh karena itu banyak pertimbangan bagi

pihak perusahaan untuk mengganti peralatan yang sudah tua dengan peralatan yang baru atau lebih canggih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah:

1. Standar operasional prosedur perawatan alat bongkar muat di kapal KMP. SIGINJAI tidak dilaksanakan?
2. Alat-alat apa saja yang harus disiapkan untuk proses kegiatan perawatan alat bongkar muat?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulisingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, studi kepustakaan dan studi dokumen dengan hal-hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang dilakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, untuk pelaksanaan tugas secara wajib dan garis besar mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Untuk mengetahui pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam berjalannya kegiatan perawatan alat bongkar muat.
- b. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan pada waktu perawatan alat bongkar muat.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini mencoba untuk membandingkan antara pelajaran yang didapat selama proses perkuliahan. Baik teori maupun praktek dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga mempunyai kegunaan bagi penulis dan pembaca. Adapun kegunaan penulis pada umumnya dan pada khususnya antara lain :

a. Untuk Penulis

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai perawatan alat bongkar muat diatas kapal, serta sekaligus sebagai persyaratan studi Nautika pada Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART-AMNI) Semarang.

b. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. ASDP untuk menjadi sumbang saran yang mungkin dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan tingkat perawatan alat bonkar muat di kapal KMP. SIGINLAI sehingga dapat unggul dari kompetitor perusahaan lain yang sejenis.

c. Untuk Lembaga (STIMART “AMNI”)

Untuk menjadi referensi buat adik-adik tingkat saya dan sebagai tambahan pustaka bagi akademi di perpustakaan sebelum memasuki masa kerja setelah lulus dari STIMART “AMNI” Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu susunan, pembahasan yang sistematis terserah masalah yang dipilih, serta tidak bertentangan satu sama lainnya, maka penulis akan memberi gambaran, serta garis besar atas penulisan karya tulis lainnya.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang berisikan pengertian perawatan, pengertian muatan, fungsi perawatan alat bongkar muat, kewajiban serta tanggung jawab seluruh *crews* kapal, ruang lingkup kegiatan perawatan alat bongkar muat, peralatan yang digunakan untuk perawatan alat bongkar muat.

BAB 3 : METODOLOGI PENULISAN

Yang berisikan jenis dan sumber data dan metode penulisan.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang berisikan perawatan alat bongkar muat di kapal KMP. SIGINJAI.

BAB 5 : PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan kumpulan-kumpulan materi yang di kutip dari berbagai sumber sebagai acuan untuk penulisan Karya Tulis ini.

LAMPIRAN

Berisikan lembaran-lembaran lampiran yang harus disertakan sebagai data pendukung dalam karya tulis ini.

